



# W a r t a SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM

### DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat. Hubungi Sekretariat Paroki.



### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



### Instagram:

[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



### Facebook Group:

[SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:

[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

07 Oktober 2018

Tahun IX – No. 40

## Bulan Oktober didedikasikan sebagai Bulan Rosario



Tidak terasa kita telah memasuki bulan Oktober yang bertepatan dengan Bulan Rosario. Namun sering kali kita bertanya mengapa bulan Oktober dikhususkan sebagai Bulan Maria. Penentuan bulan Oktober sebagai bulan Rosario, berkaitan dengan peristiwa yang terjadi 3 abad sebelumnya, yaitu ketika terjadi pertempuran di Lepanto pada tahun 1571, dimana negara-negara Eropa diserang oleh kerajaan Ottoman yang menyerang agama Kristen.

Terdapat ancaman genting saat itu, bahwa agama Kristen akan terancam punah di Eropa. Jumlah pasukan Turki telah melampaui pasukan Kristen di Spanyol, Genoa dan Venesia. Menghadapi ancaman ini, Don Juan (John) dari Austria, komandan armada Katolik, berdoa rosario memohon pertolongan Bunda Maria. Demikian juga, umat Katolik di seluruh Eropa berdoa rosario untuk memohon bantuan Bunda Maria di dalam keadaan yang mendesak ini.

Pada tanggal 7 Oktober 1571, Paus Pius V bersama-sama dengan banyak umat beriman berdoa rosario di Basilika Santa Maria Maggiore. Sejak subuh sampai petang, doa rosario tidak berhenti didaraskan di Roma untuk mendoakan pertempuran di Lepanto. Walaupun tampaknya mustahil, namun pada akhirnya pasukan Katolik menang pada tanggal 7 Oktober. Kemudian, Paus Pius V menetapkan peringatan Rosario dalam Misa di Vatikan setiap tanggal 7 Oktober. Kemudian penerusnya, Paus Gregorius XIII, menetapkan tanggal 7 Oktober itu sebagai Hari Raya Rosario Suci.

Demikianlah sekilas mengenai mengapa Oktober dikhususkan sebagai bulan Rosario. Bunda Maria memang terbukti telah menyertai Gereja dan mendoakan kita semua, para murid Kristus, yang telah diberikan oleh Tuhan Yesus menjadi anak-anaknya (lih. Yoh 19:26-27). Bunda Maria turut mengambil bagian dalam karya keselamatan Kristus Putera-Nya, dan bekerjasama dengan-Nya untuk melindungi Gereja-Nya sampai akhir jaman. Semoga dengan memasuki Bulan Oktober ini kita semakin berdevosi kepada Bunda Maria lewat doa-doa kita. *Per Mariam Ad Jesum.* (<http://www.katolisitas.org/mei-dan-oktober-sebagai-bulan-maria/>)

Disiapkan oleh Gabriel Randall dari [www.katolisitas.org](http://www.katolisitas.org)

Sabtu,  
13 Oktober 2018  
Pukul 09.00-15.30  
di aula Gereja  
SanMaRe

Cinta adalah sumber kebahagiaan  
Kenali Bahasa Cinta pasangan Anda.  
Temukan dalam rekoleksi pasutri ini

**5**  
BAHASA  
CINTA

**Narasumber:**  
Rm Adrianus Andi Gunadi Pr  
Pasutri Ida-Aris  
Pasutri Roni-Wulan

**Biaya: Rp 30.000/ peserta**

Diselenggarakan oleh  
SKK SanMaRe bekerjasama dengan Marriage Encounter (ME)

Informasi dan pendaftaran:  
Pri-Enny 0822-83262807 dan 0816-1915700  
Yuli-Budi 0816-1697884  
Onie-Agus 0812-90481908  
Vivien-Agung 0815-8829900

## Menghayati Panggilan Hidup Kristiani (*Bagian-2*)

(*sambungan dari Warta No. 37 – 16 September*)

*Yesus Kristus diurapi oleh Bapa dengan Roh Kudus dan dijadikan "imam, nabi, dan raja". Seluruh Umat Allah mengambil bagian dalam ketiga jabatan Kristus ini, dan bertanggung jawab untuk perutusan dan pelayanan yang keluar darinya. (KGK no. 783)*

### Jenis-Jenis Panggilan Hidup Kristiani

Dalam hidup rohani, kata panggilan sering dikaitkan dengan *panggilan khusus* untuk menjadi rohaniwan/wati --baik yang tertahbis maupun yang tidak. Istilah ini banyak digunakan orang untuk membedakannya dengan *panggilan umum* yang biasa dikenakan kepada para awam.

Pembedaan itu dipertegas lagi dengan adanya pilihan *hidup selibat* dan *hidup berkeluarga*. Dua jenis pilihan hidup inilah yang saya duga menjadi dasar penetapan khusus dan umum di atas karena yang khusus itu mengesankan *lebih istimewa* jika dibandingkan dengan yang umum.



Dengan demikian, semua orang yang terpenggil mengikuti Yesus Kristus akan dihadapkan pada suatu pilihan hidup tertentu. Sekalipun kita juga sepakat bahwa *muara* panggilan itu tetaplah pada ***mengikuti Yesus Kristus***.

Anda mungkin sudah akrab dengan jenis-jenis panggilan hidup seperti di atas. Namun masih ada pengelompokan jenis-jenis panggilan terkait peran-peran yang kita lakukan.

### Peran-Peran Dalam Panggilan Hidup Kita

Ada tiga peran besar dalam panggilan murid-murid Kristus: *imam, nabi* dan *raja*. Uraian tiap-tiap peran itu bisa panjang lebar, tapi saya meringkasnya dengan memusatkan peran-peran itu untuk umat awam.

1. Imam: Menjadi penyalur berkat dan rahmat Allah
2. Nabi: Mewartakan kebenaran Kristus
3. Raja: Melayani umat Allah

Selain tiga peran besar di atas masih ada macam-macam peran lain yang harus kita *mainkan*.

Dalam keluarga kita bisa berperan sebagai suami/istri, ayah/ibu, anak, mertua, atau menantu. Di pekerjaan juga ada peran-peran seperti karyawan, manajer, atau pemilik. Di gereja pun kita mungkin memainkan peran sebagai ketua lingkungan, seksi liturgi atau katakese.

Di luar yang di atas masih ada yang lain lagi. Tapi saya yakin Anda mengerti bahwa untuk menjalani panggilan hidup Anda harus memainkan pelbagai macam peran.

Lalu, bagaimana cara kita menanggapi panggilan Allah untuk hidup bahagia dalam keluarga-Nya? Bagaimana cara mewartakan iman dalam persekutuan persaudaraan dan, pada saat yang sama, merayakannya dalam liturgi dan dalam doa? (*bersambung...*)

## Doa Rosario sebagai Ungkapan Pribadi...

Anjuran untuk berdoa Rosario adalah anjuran yang paling sering dilakukan, tetapi paling tidak diindahkan. Mungkin berdoa Rosario sering kita anggap suatu hal yang biasa. Atau hal ini sesuatu yang paling penting, sehingga ada hambatan yang besar untuk berdoa, sehingga kita benar-benar diuji. Tetapi semua mengatakan doa Rosario sangat besar kuasanya.

Sebagai analog, jika seorang mekanik mengingatkanmu bahwa mobilmu butuh perbaikan, atau apa pun yang akan rusak, pasti kamu akan memperhatikan peringatan itu? Jika petunjuk bahan bakar memperingatkan kamu bahwa kamu membutuhkan bahan bakar lebih, apakah kamu tidak melakukan sesuatu terhadap hal itu?

Dan jika Bunda kita datang dari Fatima, dan berkata kepada kita (tidak hanya sekali tapi enam kali) bahwa kita harus berdoa Rosario setiap hari, *apakah kita akan mengabaikan peringatan itu?* Kalau seperti itu, *berarti kitalah yang sepatutnya disalahkan apabila kita mendapati anak-anak kita kehilangan keyakinannya.*



Kita tahu bahwa Doa Rosario, merupakan sebuah pengungkapan rahasia pribadi, tapi walaupun demikian Gereja telah mengesahkan hal itu, dan hal itu malah membuat kita untuk segera mengabaikannya. Jika Gereja memberitahukan kita bahwa Bunda kita benar-benar datang dan mengatakan kepada kita segala hal di atas, berarti kita harus mendengarkan kata-kata-Nya.

Tampak nyata bahwa orang-orang Katolik yang sering tidak menganggap Doa Rosario, sebagai suatu hal yang serius, dan tidak berdoa Rosario tiap hari di rumah mereka, menjadi sangat mirip dengan orang-orang Yahudi yang menertawakan Yeremia.

Jika Tuhan mengirimkan kita para Rasul-Nya, dan kita tidak menganggap mereka secara serius, maka kita punya seluruh Perjanjian Lama yang dapat mengatakan kepada kita, mengenai apa yang akan terjadi sebagai akibatnya.

Jadi, *meninggalkan kebiasaan Rosario keluarga adalah sebab utama mengapa begitu banyak orang Katolik yang kehilangan keyakinannya.* Tampak bahwa Gereja yang akan datang, hanya akan terdiri semata-mata dari keluarga-keluarga yang setia berdoa Rosario. Selebihnya, berasal dari keluarga-keluarga yang dulunya Katolik.

**Doa Rosario** tiap hari dapat mengusir hal-hal jahat pergi dan menahan mereka di luar. Hal itu dapat diibaratkan seperti hidup di rumah tua dengan banyak tikus dimana-mana. Satu-satunya jalan untuk mengusir tikus itu adalah dengan kucing-kucing. Jika kamu punya sepasang kucing, setelah satu atau dua minggu tidak akan ada lagi tikus-tikus. Tikus-tikus

takut pada aroma kucing-kucing yang sangat menyengat. Dan di dalam sebuah rumah yang setiap harinya dikumandangkan Doa Rosario, setelah suatu waktu, kuasa jahat sadar bahwa mereka tidak berdaya di hadapan Bunda kita, dan pergi ke tempat lain.

Pasti ada alasannya mengapa, seperti dikatakan, **"Keluarga yang berdoa Rosario bersama, tetap bersatu."**

**Doa Rosario** yang tidak bisa dihapuskan sama sekali. Apa pun yang mungkin dilakukan seseorang, walaupun mereka pergi menghadiri Misa setiap hari, mereka tetap harus mendoakan Rosario di rumah mereka setiap hari. Itu adalah obat yang mujarab, yang kita ambil, untuk menjaga kekuatan dan baiknya keyakinan kita.

Banyak manfaat yang dapat kita peroleh dari doa Rosario diantaranya:

1. Doa Rosario dapat meredakan dan memperlemah gejala emosi dari duniawi seperti keserakahan, dendam, emosi dalam jiwa, yang tidak sesuai dengan kehendak Allah.
2. Doa Rosario menghasilkan kedamaian, kerendahan hati dan sikap bersyukur apa yang sedang kita alami, serta keyakinan bahwa Bunda Maria tidak akan meninggalkan kita bila sedang dalam kesulitan.
3. Doa Rosario menjadi sarana untuk melakukan silih atas segala dosa terhadap Allah dan sesamanya.
4. Doa Rosario membantu kita memperoleh segala macam rahmat dan anugerah Allah yg dicurahkan pada kita.
5. Doa Rosario memberikan keyakinan yang lebih dalam akan kasih dan rahmat Allah yang telah diberikan kepada kita.
6. Doa Rosario adalah perenungan tentang karya penyelamatan umat manusia, mulai dari terkandungnya Putera Allah dalam rahim St. Maria sampai kebangkitanNya, naik ke surga dan menyertai umat-Nya melalui Roh Kudus.
7. Doa Rosario sangat dianjurkan bagi para umat katolik oleh para Santo/Santa dan para Paus, karena sangat bermanfaat untuk silih dan menghapus dosa-dosa sebelumnya.



Doa yang terus diulang-ulang ini, sangat membantu memusatkan perhatian pada misteri keselamatan yang direnungkan. Tetapi hendaknya diingat, bahwa doa-renungan ini harus dibangun dan dipupuk oleh iman; maka baik kalau bacaan-bacaan singkat, renungan atau ayat-ayat nyanyian disisipkan di antara setiap doa Rosario. Kalau tidak dilandasi iman, ada bahaya bahwa doa Rosario menjadi rentetan kata-kata yang kosong.

**"Percayalah kepada Tuhan selama-lamanya, sebab Tuhan Allah adalah gunung batu yang Kekal." (Yes 26: 4)**

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>MINGGU BIASA XXVIII, 14 Oktober 2018</b>  <b>Bacaan:</b> Keb. 7:7-11; Mzm. 90:12-13,14-15,16-17; Ibr. 4:12-13; Mrk. 10:17-30; (Mrk. 10:17-27)  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 320, 368, 369, 376, 671, 690, 697, 846, 961</p>	<p><b>HARI MINGGU MISI - MINGGU BIASA XXIX, 21 Oktober 2018</b>  <b>Bacaan:</b> Yes. 53:10-11; Mzm. 33:4-5,18-19,20,22; Ibr. 4:14-16; Mrk. 10:35-45; (Mrk. 10:42-45)  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 377, 381, 483, 536, 541, 657, 682, 690, 693, 815, 962</p>
<p><b>Sabtu, 13 Oktober 2018, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> Sta. Yosephine Bakhita  <b>Pemazmur:</b> Diandra Forceila  <b>Putra/i Altar:</b> Estevania N., Charlos Andreas Marbun, Elisabeth Bertine Annalicia K., Helena Kheren Imanuela, Ferdy, Yohana Emanina, Dorothea Bening Larasati, Michael Cathney, Odilia Garyn Rossa Jessica, Kresentia Febriona Winanda Fajaryani, Gregorius Rafael Immanuel, Maria Carolina Itu Leba  <b>Prodiakon:</b> Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitha Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora</p>	<p><b>Sabtu, 20 Oktober 2018, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> St. Bartolomeus  <b>Pemazmur:</b> Marvella  <b>Putra/i Altar:</b> Jesslyn Huberta, Elisabeth Anggitasari Hartawan, Maria Agnes Adeline Huberta T., Christopher Satrio Binatoro, Bernadette Nathania Sukieche, Rafael Micha Keitaro, Claudia Michelle Ivane, Amadeus William Sujatmoko, Alphonse Kei Prahastya Putra P., Ignatius Arthur Bagaskara, Seraphine Abeydaria Da Silva, Dominique Gabriella Da Silva, Valentinus Ayodya K., Johannes Satrio P.  <b>Prodiakon:</b> Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Swartini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin</p>
<p><b>Minggu, 14 Oktober pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> St. Fransiskus Xaverius  <b>Pemazmur:</b> Audrie Tanessa  <b>Putra/i Altar:</b> Theresia Aurora Rosarian A., Johannes Baptista Marcell Wibawanto, Florentina Harly Kusnadi, Ferdinand Harly Kusnadi, De Britto Maurizt Angara Sitorus, Devosia Klaudia A.S, Deviola Saulina Franka Sitorus, Karel Charlie Nikola, Gregoria Galina Gaea, Benedikta Awinna Resy Cristi Br. Pinem, Antonius Rangga Hapsoro W, Yeremia Pindonta Pinem  <b>Prodiakon:</b> Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring</p>	<p><b>Minggu, 21 Oktober pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> OMK  <b>Pemazmur:</b> OMK  <b>Putra/i Altar:</b> Gabriella Putri, Feodora Susan, Benedicta Aurelia Virenze,, Virgilius Divo Raphael, Paulus Winton Fernandes T., Johannes Baptista Marcell W., Hosana Mariati Tambunan, A. Adrian Nathaniel  <b>Prodiakon:</b> Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi</p>
<p><b>Minggu, 14 Oktober 2018, pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> Sta. Beatrice  <b>Pemazmur:</b> Grace Simon  <b>Putra/i Altar:</b> Aurelia Avelline Claudia Nggala,</p>	<p><b>Minggu, 21 Oktober 2018, pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> WIL. 1  <b>Pemazmur:</b> Gitaditya Witono  <b>Putra/i Altar:</b> Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri</p>



Alexander Kevin Pratama, Edward Verian Grasa Toda, Maximillian Ernesto Toda, Veronika Agna Permatasari, Fransiska Yola Yunita, Gregorius Febrian Winto, Natalia Sekar Dinda Kartika, Fridolin Oktafandy Rahardjo, Felicia Safira Rahardjo, Ivana Permata Ariesta, Ferdinandus Julian Marcell N.

**Prodiakon:** Florentina Ratna Supeni H, Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Erlyn Wiranata Imam, Etty Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma

**Minggu, 14 Oktober 2018, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib:** Sta. Regina

**Pemazmur:** Dede Saptio

**Putra/i Altar:** Abraham Arindra Sarwonawadya, Benedictus Sebastian Pratomo S., Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Maria Fransiska Chelsea Novelia P. G., Johnathan Matthew Wolanski, Virgilius Divo Raphael, Valentino Nathanael Supit

**Prodiakon:** Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno

Hendra S., Jeanette aretha Soediarto, Honoratus Pavel Galis Hening, Brigitta Laura Xaviera Hantoro, Ferdinand Dhanendra T., Eleanore Rae Ekartama, Lidwina Gea Ekartama, Josephine Marie Yohana, Fransisca Mariana Rasendrya Z., Andreas Mado Laba, Michael Massimo

**Prodiakon:** Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Yustinus F. Irijanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso R., Soehartono D.S., Harianto Kusnadi, Vincentia Ventje Restutuani, Dwihardi Sugeng Sutanto, Victor Toto S.

**Minggu, 21 Oktober 2018, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib:** St. Theodorus

**Pemazmur:** Francisca Wahyuni Wulandari

**Putra/i Altar:** Michael Rama Aviandry S., Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Genoveva Audrey Divavolney D., Aurelia Anindita Herputri, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita A., Anastasia Anggraeni, Raffaella Putri Utama, Margaretha Velicia, Antonius William Jonathan, Katarina Sari Kusuma Dewi M.

**Prodiakon:** Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitia Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana

## PENERIMAAN SISWA/SISWI BARU

**KB-TK-SD-SMP-SMA KATOLIK RICCI II** Membuka pendaftaran siswa baru tahun ajaran 2019/2020 Program early bird September – Oktober 2018 Rp. 3 juta. November – Desember 2018 Rp. 1.5 juta. Hubungi segera 7355891 / 7361674.

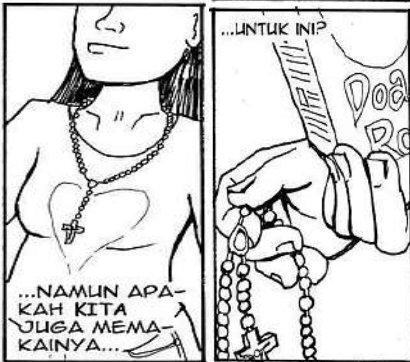
*IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id*

## ☞ PENGUMUMAN ☜

1. **PDKK** mengundang bapak/ibu untuk mendengarkan firman Tuhan pada hari Kamis, 11 Oktober 2018 pukul 19.30 di Aula SanMaRe bersama pembicara bapak Eka Hananta. Diharapkan kehadiran umat.
2. Kursus **Membangun Rumah Tangga (MRT)** untuk calon pasangan yang akan menikah, akan diadakan pada hari Sabtu & Minggu tanggal 10 & 11 November 2018. Formulir pendaftaran dapat diambil di Sekretariat paroki.
3. Diinfokan kepada seluruh peserta **Tabut KAJ** agar menjalankan komitmen menabungnya selama 36 bulan, jika tidak mengetahui nomor rekening Tabut peserta dapat menghubungi PIC Tabut: (Ibu Yanny – 08121029389, Ibu Anna – 0811836348, Ibu Deasy – 085921524926, Ibu Gita – 087774000311, Ibu Betty – 08128655288)
4. Telah tersedia aplikasi **SanMaReKu**, yang dapat didownload di PlayStore. Umat bisa mendapatkan informasi seputar gereja kita tercinta SanMaRe.



**Akhir-akhir ini sering kita melihat orang mengenakan rosario**



**SELAMAT MEMASUKI BULAN ROSARIO**



**Umat dapat membantu berupa donasi dengan transfer ke no Rekening :**

BCA No: 4740320004  
PGDP Paroki Santa Maria Regina  
Cantumkan keterangan : Donatur GM

Setelah transfer mohon konfirmasi dan memberikan bukti transfer melalui tlp/wa ke :  
Kaman D Siboro 0811 106 493 / YB Hariantonio 0822 0822 8880



**Gereja Santa Maria Regina,  
Paroki Bintaro Jaya**

Jl. M.H. Thamrin Kav. B2 No. 9 CBD Bintaro Jaya  
Sektor 7, Pondok Jaya, Pondok Aren,  
Kota Tangerang Selatan

Kami sangat berterima kasih bagi seluruh umat yang tergerak hatinya untuk membantu renovasi Goa Maria Gereja Santa Maria Regina.

Bintaro Jaya, 7 Agustus 2018  
Panitia Renovasi Goa Maria